

## EKONOMI SUBSIDI

---

# Rp 386,9 Triliun: Pecahan Subsidi Energi Indonesia

Reference satu halaman: siapa menerima apa, berapa yang bocor, dan apa yang tidak pernah disebut subsidi tapi bekerja persis seperti subsidi.

---

### FORMAT

Reference

### ESTIMASI BACA

5 menit

### UNTUK

Pembayar pajak Indonesia yang penasaran ke mana APBN pergi

Rp 386,9 triliun adalah angka subsidi dan kompensasi energi Indonesia pada 2024. Angka itu melampaui target APBN awal lebih dari dua kali lipat. Tapi itu baru sebagian cerita. Ada tiga cara menghitung subsidi energi Indonesia, dan tergantung siapa yang menghitung, angkanya bisa tiga kali lipat dari yang dilaporkan.

## Tiga definisi, tiga angka

DEFINISI	ANGKA 2024	YANG DIMASUKKAN
Kemenkeu (subsidi murni)	Rp 169,5 T	Hanya pos subsidi APBN. Tidak termasuk kompensasi.
Subsidi + kompensasi	Rp 386,9 T	Subsidi + pembayaran ke Pertamina/PLN untuk menutup kerugian jual di bawah harga pasar.
IISD (definisi luas)	Rp 713,5 T	Seluruh dukungan energi termasuk dukungan tidak langsung dan pembebasan pajak energi.

### MANA YANG BENAR?

Ketiganya benar, tergantung definisi. Buku 'Ekonomi Subsidi' menggunakan angka tengah: Rp 386,9 triliun (subsidi + kompensasi). Ini yang paling mendekati beban fiskal nyata yang keluar APBN.

## Pecahan Rp 386,9 triliun

KOMPONEN	NILAI 2024	CATATAN
Listrik (subsidi + kompensasi PLN)	Rp 156,4 T	Terbesar. Terdiri dari subsidi Rp 77 T + kompensasi Rp 100 T.
Solar (kompensasi)	Rp 89,7 T	Mengejutkan banyak orang. Solar lebih besar dari LPG.
LPG 3 kg	Rp 80,9 T	70% dari harga keekonomian Rp 42.750/tabung ditanggung negara.
Pertalite	Rp 56,1 T	Rp 1.700/liter selisih, 157,4 juta kendaraan.
Minyak tanah	Rp 4,5 T	Tersisa untuk daerah terpencil yang belum terjangkau LPG.

### YANG SERING SALAH DIPERSEPSIKAN

Diskusi publik hampir selalu soal Pertalite. Tapi Pertalite adalah komponen terkecil kedua dari subsidi BBM. Solar, yang dikonsumsi truk dan industri bukan motor Hendra, menyedot 60% lebih besar dari Pertalite.

## Yang belum masuk angka itu

Rp 386,9 triliun hanya subsidi energi. Tambahkan:

TAMBAHAN SUBSIDI	NILAI 2024	POS APBN
Pupuk bersubsidi	Rp 47,4 T	Kementerian Pertanian
PSO transportasi (KAI, TransJakarta, dll)	~Rp 12 T	Tersebar di beberapa kementerian
Tax expenditure (keringanan pajak)	Rp 530,3 T	Tidak masuk pos subsidi sama sekali

### TOTAL YANG TIDAK PERNAH DISEBUT DALAM SATU ANGKA

Rp 386,9 T + Rp 47,4 T + Rp 530,3 T = hampir Rp 1 kuadriliun. Satu kuadriliun rupiah per tahun. Tidak ada pejabat yang pernah menyebut angka ini dalam satu kalimat.

## Pembandingan yang membumikan

**553x**

SUBSIDI ENERGI VS ANGGARAN  
RISET BRIN (RP 0,7 T)

**58,5%**

SUBSIDI ENERGI VS TOTAL  
ANGGARAN PENDIDIKAN  
NASIONAL

**2x**

SUBSIDI ENERGI VS TOTAL  
ANGGARAN KESEHATAN

**3.333**

RUMAH SAKIT YANG BISA  
DIBANGUN DARI SUBSIDI 2022  
SAJA (SRI MULYANI)

DOKUMEN INI BAGIAN DARI SEBUAH BUKU

# Ekonomi Subsidi

*Mengapa Indonesia Membayar untuk Tetap Miskin*

Dokumen yang baru saja kamu baca adalah ringkasan dari satu sudut pandang di buku ini. Isi lengkapnya mencakup 11 bab, audit angka per angka, dan studi banding negara lain. Baca versi lengkap di Google Play Books.

## Baca buku lengkap di Google Play Books

Ekonomi Subsidi tersedia di Google Play. Format e-book, bisa dibaca di ponsel, tablet, atau browser. Pembelian satu kali, akses selamanya di akun Google kamu.

[Buka di Google Play Books >](#)

<https://play.google.com/store/books/details?id=0gDLEQAAQBAJ>

## DOKUMEN PENDAMPING LAINNYA

**01** Audit subsidi di dapur · hitung subsidi yang masuk dan keluar rumah tangga kamu

**04** Cheatsheet subsidi vs tax expenditure · bedanya subsidi "terlihat" dengan insentif pajak

**08** Indonesia vs India · apa yang bisa ditiru dari Aadhaar + PAHAL

## TENTANG PENULIS

Hibranwar adalah praktisi dan penulis. Dokumen ini No. 02 dari 10 pendamping buku "Ekonomi Subsidi". Boleh dibagikan, dicetak, dan dikutip dengan atribusi.

## KONTAK & KANAL

**Web:** [hibranwar.com](https://hibranwar.com)

**Buku:** [Google Play Books](#)

© 2026 Hibranwar. CC BY 4.0 · Versi 2026.04.24